

SEMINAR NASIONAL:

MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA (MP3EI) 2011-2025



Menteri Koordinator Perekonomian RI, Ir. M. Hatta Rajasa membuka Seminar Nasional MP3EI di Lemhannas RI

Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema **Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 guna Mendukung Percepatan Pembangunan Nasional dalam rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional**, tanggal 25 Juli 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI.

Seminar nasional dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI dan juga sebagai *keynote speaker*, Ir. M. Hatta Rajasa, dengan menghadirkan pembicara, Dr. Anggito Abimanyu, dan Ketua Kadin, Suryo Bambang Sulisto, MBA; Penanggap A. Tony Prasetyantono, Ph.D, Dir. Pelaksana Econit, Dr. Hendri Saparini, Peneliti Ekonom IPB, Dr. Iman Sugema, S.Ahli KIN, Dr. Ir. Ahmad Husin Lubis, M.Sc., Dosen fak. Teknik UI, Dr. Ismeth S. Abidin, dan bertindak sebagai moderator, Prof. Dr. H. Didin S. Damanhuri (Tajar Bidang Ekonomi Lemhannas RI). Seminar nasional ini diikuti oleh 250 peserta dari Akademisi, Praktisi, Non Organisasi Pemerintah/ NGO, Media, DPR RI, pejabat dan para ahli dari pemangku kepentingan tingkat nasional.

Selaras dengan visi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, maka visi tentang Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia adalah **“Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”**, dan diharapkan melalui langkah MP3EI, percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi akan menempatkan Indonesia sebagai Negara maju pada tahun 2025.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. juga mengharapkan bahwa hasil seminar nasional yang mendiskusikan kebijakan dan strategi dan implementasi MP3EI dapat menjadi bahan untuk menyusun rekomendasi pada pimpinan nasional.

DAFTAR ISI

1. Seminar Nasional: <i>Masterplan</i> Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025.....	1
2. Kunjungan Menhan Singapura ke Lemhannas RI.....	2
3. Ceramah Gubernur Lemhannas RI di Seskoal: Pertahanan Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional.....	3
4. Pelantikan Wakil Gubernur Lemhannas RI.....	4
5. Penataran Istri/Suami Peserta PPSA XVII.....	4
6. Seminar Nasional: Penanggulangan Terorisme guna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional.....	5
7. Pembekalan Presiden RI kepada Peserta PPSA XVII Lemhannas RI.....	6
8. Diskusi Internal Dewan Pengarah Lemhannas RI.....	7
9. Penutupan PPSA XVII Lemhannas RI.....	8
10. Sosialisasi <i>World Class Institution</i> Lemhannas RI.....	8
11. Kuliah Umum Gubernur Lemhannas RI di IPDN: Pendidikan Kepemimpinan Berwawasan Kebangsaan dalam rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional.....	9
12. Peringatan HUT ke-66 Kemerdekaan Negara Republik Indonesia.....	10
13. Peringatan Nuzulul Qur'an dan Buka Puasa Bersama di Lemhannas RI.....	11
14. Galeri Photo Lemhannas RI.....	12

KUNJUNGAN MENHAN SINGAPURA KE LEMHANNAS RI

Menteri Pertahanan Singapura, Dr. Ng Eng Hen beserta pejabat sipil dan militer dari Kementerian Pertahanan Singapura yang berjumlah 11 (sebelas) orang melaksanakan kunjungan ke Lemhannas RI pada tanggal 26 Juli 2011. Menteri Pertahanan Singapura dan beberapa perwakilan melaksanakan *courtesy call* dengan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Ruang Tamu Pimpinan Lemhannas RI. Selanjutnya dilaksanakan diskusi di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra, Lemhannas RI.

Pada acara diskusi, bertindak sebagai moderator Marsda TNI Syahrul Ansory, dan diikuti beberapa pejabat struktural dan 7 (tujuh) orang peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI, termasuk 1 (satu) orang peserta



Menteri Pertahanan Singapura melakukan courtesy call kepada Gubernur Lemhannas RI di Ruang Tamu Pimpinan saat kunjungannya pada tanggal 26 Juli 2011

PPRA XLVI dari Singapura. Menteri Pertahanan Singapura dalam diskusi tersebut menyampaikan bahwa tujuan kunjungan tersebut adalah untuk meyakinkan bahwa telah tercipta kerjasama dan hubungan

yang baik antara Singapura dan Indonesia, khususnya Kementerian Pertahanan dengan Lemhannas RI, dan diharapkan hubungan baik yang telah terjalin selama ini baik dari segi ekonomi maupun pendidikan dapat dijadikan sebuah optimisme hubungan yang lebih baik lagi, termasuk juga tantangan yang mungkin dihadapi oleh kedua negara.

Gubernur Lemhannas RI menyambut baik adanya kunjungan dan diskusi Menteri Pertahanan Singapura tersebut dan berharap hubungan kedua belah pihak menjadi lebih baik dan dapat menjembatani hubungan antara Indonesia dan Singapura untuk meningkatkan kerjasama. Pada acara Diskusi tersebut juga dibahas tentang demokrasi, visi dan misi Singapura dengan adanya *open sky policy*, dan lain sebagainya.



Diskusi antara Lemhannas RI dengan Menteri Pertahanan Singapura yang diselenggarakan di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI usai courtesy call.

CERAMAH GUBERNUR LEMHANNAS RI DI SESKOAL: PERTAHANAN NEGARA DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan ceramah dihadapan Perwira Siswa (Pasis) Pendidikan Reguler Seskoal Angkatan ke-49 pada tanggal 26 Juli 2011 di Seskoal. Ceramah ini dihadiri oleh 150 Perwira Siswa, termasuk Pasis dari beberapa negara sahabat. Tema ceramah Gubernur Lemhannas RI yaitu, “**Pertahanan Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional**”.

Dalam ceramahnya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 2002 pasal 7, ayat (2) Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan TNI sebagai komponen utama dengan didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung. Sedangkan pada ayat (3) Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman Non militer menempatkan lembaga pemerintah diluar bidang pertahanan sebagai unsur utama sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi dengan didukung oleh unsur-unsur lain kekuatan bangsa. Selain itu, berdasarkan Pasal 1 titik 2 Sistem Pertahanan Negara adalah sistem pertahanan bersifat semesta melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya. Gubernur Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan ceramah di Sekolah Staf dan Komandan Angkatan Laut (Seskoal)

menyampaikan bahwa hal tersebut harus disiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut, guna menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Dalam Undang-undang tersebut terkandung nilai semangat bela negara yang harus dipelihara oleh komponen utama, komponen cadangan, dan komponen pendukung yang didasarkan pada cinta tanah air, kesadaran berbangsa & bernegara, keyakinan pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk Bangsa dan Negara, dan kemampuan awal

bela Negara.

Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa pertahanan negara juga harus dilihat dalam perspektif ketahanan nasional. Oleh karena itu, dalam pertahanan negara perlu juga digunakan dengan pendekatan astagatra yaitu pendekatan yang melihat kehidupan nasional sebagai sebuah sistem yang terdiri dari 8 (delapan) gatra yang saling mempengaruhi satu sama lain, baik dari aspek statis (Trigatra) seperti geografis, sumber kekayaan alam dan demografi, maupun dari aspek dinamis (Pancagatra) seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

PELANTIKAN WAKIL GUBERNUR LEMHANNAS RI

Jum'at, 29 Juli 2011 diselenggarakan upacara pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Wakil Gubernur Lemhannas RI, Mayjen TNI Moeldoko. Upacara pelantikan yang dipimpin Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr.Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Pejabat Struktural, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional serta Ketua dan pengurus Perista Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa kepemimpinan yang terdahulu telah membawa Lemhannas RI ke arah kemajuan yang lebih baik. Namun proses regenerasi perlu dilakukan agar di dalam suatu lembaga terjadi

perubahan yang mengarah kepada pembaharuan yang komprehensif, sejalan dengan tuntutan perkembangan lingkungan serta sasaran reformasi birokrasi.

Berlangsungnya perubahan pembaharuan dan peningkatan kinerja, sangat ditentukan oleh tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi dari para pejabat yang diberi amanah dan didukung oleh kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan visi dan misi organisasi. Pergantian pimpinan atau pejabat pada organisasi yang dinamis seperti Lemhannas RI, pada hakikatnya bertujuan untuk kepentingan kesinambungan dan perkembangan organisasi termasuk kepentingan pembinaan personel.



Mayjen TNI Moeldoko diambil sumpah jabatannya sebagai Wakil gubernur Lemhannas RI

Di akhir sambutannya, Gubernur Lemhannas RI, berharap agar pejabat yang telah dilantik mampu melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing secara profesional dan proporsional, serta mampu menjadikan Lemhannas RI menuju lembaga prestisius yang berkelas internasional.

PENATARAN ISTRI/SUAMI PESERTA PPSA XVII

Jelang berakhirnya Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XVII Lemhannas RI, diselenggarakan kegiatan Penataran Istri/Suami (Penatris) Peserta PPSA XVII selama 7 hari dari tanggal 2 Agustus s.d. 8 Agustus 2011, dan acara tersebut dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Gd. Trigatra, Lt. III Timur. Penatris peserta PPSA XVII

ini diselenggarakan dalam rangka memberikan pembekalan berbagai topik kepada istri/suami PPSA XVII dan diharapkan dapat memperluas wawasan dan cara pandang peserta dalam menyikapi dinamika penugasan yang akan dihadapi para suami maupun istri masing-masing peserta PPSA XVII.

Gubernur Lemhannas RI menilai bahwa keserasian, keharmonisan dan kedamaian yang tercipta dari tiap-tiap keluarga, pada dasarnya dapat menjadi benteng moral yang kokoh ditengah dinamika kehidupan nasional seperti pergeseran tata nilai dan tata laku sosial kemasyarakatan yang semakin mengkhawatirkan dan mempengaruhi watak dan karakter bangsa. Idealisme semacam ini pada hakikatnya merupakan wujud ketahanan pribadi dan keluarga yang secara akumulatif adalah dasar bagi

perwujudan ketahanan nasional.

Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI mengajak untuk lebih meningkatkan kepedulian, mawas diri dan meningkatkan keteladanan kita kepada anak-anak, kerabat, lingkungan rumah tangga dan lingkungan kerja agar secara berantai dapat membangun kembali kehidupan masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Gubernur Lemhannas RI berharap bahwa dari kegiatan penataran ini, semua bekal yang telah diberikan hendaknya dapat didayagunakan secara optimal di lingkungan keluarga, kantor, organisasi maupun dikalangan masyarakat secara berkesinambungan sebagai wujud peran serta semua pihak dalam menciptakan kondisi ketahanan nasional secara berjenjang dan berlanjut.



Pemberian ucapan selamat kepada para peserta penataran istri/suami peserta PPSA XVII, usai upacara pembukaan selesai

SEMINAR NASIONAL: PENANGGULANGAN TERORISME GUNA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL

Salah satu kegiatan utama Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XVII menjelang akhir pendidikan yaitu pelaksanaan Seminar Nasional. Untuk itu pada tanggal 2 sampai dengan 3 Agustus 2011 peserta PPSA XVII menyelenggarakan Seminar Nasional di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Seminar yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari tersebut berjudul “Penanggulangan Terorisme guna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional”. Judul tersebut konsisten dengan tema pendidikan, serta relevan dengan kondisi faktual yang sedang dihadapi bangsa dan negara.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. yang didampingi oleh ketua seminar, Marsda TNI Ir. Moh. Amin Syahbudiono, M.Sc. membuka acara seminar tersebut dengan ditandai pemukulan gong. Hadir pada seminar tersebut Pejabat Kementerian/ Lembaga terkait, Akademisi, Praktisi, NGO, LSM, para ahli, dan Media Massa.

Hari pertama, fokus seminar diarahkan pada penanggulangan terorisme dengan mempergunakan metode pendekatan lunak (*soft approach* atau *soft measures*). Melalui cara ini, dikenal sejumlah program



Paparan dari Prof. Bilveer Singh, Ph.D dari National University of Singapore pada Seminar Nasional tentang Penanggulangan Terorisme

seperti deradikalisasi, peningkatan kemampuan ekonomi, perkuatan pendidikan dasar dan lain-lain. Hal ini akan dibahas oleh Irjen Pol. Drs. Bekto Soeprapto M.Si. (Waka Bareskrim Polri), Al Chaidar (UI), K.H. Said Agiel Siradz (Ketua Umum PB NU) serta Prof. Bilveer Singh, Ph.D dari National University of Singapore.

Pada hari kedua, fokus seminar diarahkan pada upaya penanggulangan terorisme dengan metode pendekatan keras (*hard approach* atau *hard measures*). Hadir sebagai pembicara dalam seminar hari kedua tersebut, adalah Laksda TNI Soleman B. Ponto, S.T. (Kabais TNI), Drs. Andi Widjajanto, MSc, Ph.D Cand (Pengamat Intelijen UI), Sidney Jones (Dir. International Crisis Group), Mayjen TNI Lodewijk Paulus (Danjen Kopassus), dan Prof. Dr. Muladi, S.H. (Pengamat Intelijen) Pendekatan ini akan mengedepankan tiga cara yakni cara intelijen, cara penegakan hukum dan cara kemiliteran.

Diharapkan seminar nasional ini mampu merumuskan konsepsi strategis sebagai sumbang pikir peserta PPSA XVII untuk penanggulangan terorisme yang komprehensif melalui penyempurnaan strategi penegakan hukum dan memanfaatkan segenap potensi dan sumber daya negara guna persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka ketahanan nasional.



Suasana hari kedua Seminar Nasional Penanggulangan Terorisme guna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Ketahanan Nasional yang diselenggarakan di Gd. Dwi Warna Purwa, di Lemhannas RI

PEMBEKALAN PRESIDEN RI KEPADA PESERTA PPSA XVII LEMHANNAS RI

Pada tanggal 9 Agustus 2011, peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XVII Lemhannas RI dan Mahasiswa Universitas Pertahanan menerima pembekalan dari Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara. Hadir pada acara tersebut beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II yang mendampingi Presiden RI, antara lain, Menko Polhukam Djoko Suyanto, Menko Perekonomian Hatta Rajasa, Menko Kesra Agung Laksono, Menhan Purnomo Yusgiantoro, dan Menlu Marty Natalegawa, para Kepala Staf Angkatan, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN), Jenderal Pol (Purn) Sutanto, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Inspektur Jenderal (Purn) Ansyad Mbai. Sedangkan dari Lemhannas RI, hadir Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. beserta para pejabat struktural Lemhannas RI, para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan tenaga Profesional Lemhannas RI.

Diawal acara, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan laporannya kepada Presiden RI, bahwa peserta PPSA XVII Lemhannas RI berjumlah 79 peserta telah melaksanakan program pendidikan ini dengan baik. Kegiatan selama pendidikan telah dijalani oleh para peserta PPSA XVII, seperti pembelajaran jarak jauh atau *e-learning /off campus*, yang kemudian dilanjutkan dengan *on campus*.



Paparan hasil Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh peserta PPSA XVII Lemhannas RI oleh Mayjen TNI Agus Surya Bakti kepada Presiden RI



Presiden RI memberikan pembekalan kepada peserta PPSA XVII Lemhannas RI dan Mahasiswa Universitas Pertahanan pada tanggal 9 Agustus 2011 di Istana Negara

Selain itu peserta PPSA XVII Lemhannas RI telah melaksanakan Studi Strategis Dalam Negeri dan Studi Strategis Luar Negeri, Seminar Nasional, pengujian dan penyajian kertas karya perorangan (taskap), dan wawancara. Acara dilanjutkan dengan paparan hasil Seminar Nasional PPSA XVII oleh dua orang wakil peserta, Brigjen Pol Tito Karnavian dan Mayjen TNI Agus Surya Bakti yang berjudul **“Mencegah dan Menindak Terorisme dalam rangka Ketahanan Nasional”**.

Acara dilanjutkan pembekalan oleh Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono. Menanggapi hasil Seminar Nasional, Presiden RI, mengajak semua komponen masyarakat menganggap terorisme sebagai ancaman utama. Dengan dianggapnya sebagai ancaman, maka pemerintah tidak perlu lagi melakukan sosialisasi dan edukasi. Masyarakatpun bisa bersiap menghadapi ancaman terorisme, pemerintah juga akan selalu membuka kerjasama dengan negara lain dalam menghadapi ancaman terorisme. Presiden juga menyampaikan bahwa Indonesia termasuk negara yang berhasil dalam menangani terorisme. Melengkapi hasil seminar yang telah dipaparkan, Presiden menyampaikan ada 3 (tiga) pendekatan yang perlu diperhatikan. Pendekatan pertama adalah *‘nation in arms’*, dimana guna menghadapi ancaman yang serius terhadap negara maka bangsa harus bersatu untuk

menghadapi ancaman bersama-sama. Pendekatan kedua, adalah kesadaran seluruh elemen bangsa bahwa terorisme adalah suatu bentuk kejahatan luar biasa. Pendekatan ketiga, adalah penggunaan metode pemecah persoalan yaitu menghilangkan penyebabnya. Selain itu Presiden juga tetap menyebutkan mengenai keperluan untuk terus melakukan deradikalisasi.

Lebih lanjut Presiden RI menegaskan perlunya untuk membahas dengan serius permasalahan terorisme karena

tindak terorisme yang menimbulkan kerugian material dan korban jiwa akan selalu ada di dunia. Dalam pembekalan tersebut Presiden RI juga menyampaikan harapannya agar Lemhannas RI dapat menjadi institusi kelas dunia dan ditegaskan pula agar Lemhannas RI melanjutkan reformasi dan revitalisasi serta upaya untuk menjadi *world class institution*. Acara diakhiri dengan buka puasa bersama dan shalat Maghrib berjamaah.

DISKUSI INTERNAL DEWAN PENGARAH LEMHANNAS RI

Dewan Pengarah Lemhannas RI menyelenggarakan diskusi internal pada tanggal 10 Agustus 2011 di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI. Diskusi ini dipimpin oleh Koordinator Dewan Pengarah Lemhannas RI yang juga Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Hadir pada acara tersebut Sekretaris Dewan Pengarah, Dr. Ardi Partadinata, MH, M.Si, anggota Dewan Pengarah Lemhannas RI, antara lain Prof. Dr. Juwono Sudharsono dan Jenderal Polisi (Purn) Drs. H. Bambang Hendarso Danuri, M.M. Selain itu juga hadir pejabat struktural dan fungsional seperti Sekretaris Utama, para Deputy, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Diskusi ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan SSLN PPSAXVII yang mengunjungi 4 negara yaitu Amerika Serikat, Australia, Spanyol, dan Belgia. Dari ke 4 (empat) negara tersebut, rombongan SSLN mengunjungi institusi-institusi strategis yang relevan untuk penajakan kerjasama dengan Lemhannas RI sejalan dengan kebijakan Presiden RI dalam rangka mengakselerasi Lemhannas RI menuju *World Class Institution (WCI)*.

Diskusi diawali oleh paparan setiap pimpinan rombongan SSLN tentang lembaga ataupun institusi yang dikunjungi yang memungkinkan untuk penajakan guna menjalin kerjasama dengan Lemhannas RI sebagai *world class institution*. Para pemapar tersebut adalah pimpinan rombongan Amerika Serikat, Marsda TNI Syahrul Ansory, pimpinan rombongan Australia, Prof. Dr. Sudaryono, SU, pimpinan rombongan Belgia, Prof. Dr. Didin S. Damanhuri,

SE, M.Si, D.E.A., dan pimpinan rombongan Spanyol, Mayjen TNI Kusworo, M.Sc.

Gubernur Lemhannas RI selaku koordinator Dewan Pengarah menyampaikan bahwa esensi yang paling mendasar untuk terwujudnya *world class institution* yaitu adanya kepercayaan dan pengakuan dunia yang didukung oleh antara lain adanya *key performance indicator (KPI)*, kriteria, dukungan infrastruktur fisik dan non fisik. Salah satu dari kriteria tersebut diperlukan adanya pengembangan kerjasama dengan institusi sejenis di luar negeri. Oleh karena itu, kerjasama antar institusi sejenis di luar negeri merupakan salah satu *entry point* yang strategis dan diharapkan dengan diselenggarakannya diskusi ini dapat menjadi salah satu bagian dari upaya Lemhannas RI untuk menjadi *world class institution*.



Suasana Diskusi Internal Dewan Pengarah di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lemhannas RI

PENUTUPAN PPSA XVII LEMHANNAS RI



Penyerahan Sertifikat kepada seluruh peserta saat Acara Penutupan PPSA XVII Lemhannas RI di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI

Bertempat di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, tanggal 11 Agustus 2011, secara resmi Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XVII Tahun 2011 Lemhannas RI ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Acara tersebut dihadiri oleh pejabat kementerian/ lembaga, Institusi asal peserta serta dihadiri oleh pejabat struktural dan fungsional Lemhannas RI serta undangan lainnya.

PPSA Angkatan XVII berlangsung selama 5,5 bulan sejak dari pembukaannya pada tanggal 22 Februari 2011, PPSA XVII telah melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai kurikulum dengan 6 materi ajar inti Lemhannas RI, seperti Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Sistem Manajemen Nasional, Kewaspadaan Nasional, dan Kepemimpinan Nasional. Kurikulum yang diterapkan telah mengacu pada prinsip-prinsip pembaruan yang dilaksanakan di Lemhannas RI, antara lain meliputi prinsip efisiensi dan efektivitas, prinsip keseimbangan antara *inward-outward looking*, prinsip *quality assurance*, prinsip adaptasi teknologi, prinsip *continuing education*, serta prinsip *intellectual integrity*, *academic freedom* and *academic culture*.

Kurikulum PPSA XVII tahun 2011 ini mengangkat tema yaitu, “**Penanggulangan Terorisme dalam rangka Ketahanan Nasional**”, sebuah tema pendidikan untuk lebih memahami dan menghayati pentingnya peran pemerintah dan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi terorisme yang saat ini terus berkembang. Tema ini yang dijabarkan ke dalam materi perkuliahan dan berbagai diskusi yang dirasa sangat relevan dan tepat dengan kondisi sosial politik nasional yang sedang dan akan terus dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan harapannya agar alumni peserta PPSA XVII mampu menciptakan suasana baru tatanan kehidupan sosial politik nasional yang mendorong dihormatinya prinsip-prinsip dasar demokrasi, seperti supremasi hukum,

perlindungan HAM, kekuasaan kehakiman yang merdeka, terwujudnya masyarakat madani yang kuat dan sehat, terimplementasi sistem *checks and balances* yang sehat, terlaksananya *good governance*, serta tampilan mass media yang bebas dan bertanggung jawab sehingga dapat membawa terciptanya kehidupan sosial politik nasional yang lebih memadai. Selain itu juga diharapkan dapat memberi ketauladanan dalam setiap gerak dan langkah sebagai pemimpin yang selalu peka dan peduli terhadap kelangsungan kehidupan sosial politik nasional, dan kepentingan nasional.

SOSIALISASI WORLD CLASS INSTITUTION LEMHANNAS RI



Gubernur Lemhannas RI mensosialisasikan World Class Institution

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. yang didampingi oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, dan para Deputi, menyampaikan arahan dan pencerahan kepada para pejabat eselon IV ke atas, tentang *World Class Institution* (WCI) Lemhannas RI pada tanggal 11 Agustus 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa sesuai dengan arahan Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono, bahwa Lemhannas RI diharapkan dapat menjadi Lembaga kelas dunia. Kemudian Gubernur memaparkan bahwa untuk menjadi *world class institution* Lemhannas RI perlu didukung 3 aspek yaitu *Key Performance Indicator* (KPI), Fisik dan Non Fisik.

Sejalan dengan hal tersebut, Gubernur menegaskan bahwa sejarah tidak bisa dilupakan karena merupakan peletakan dasar dan karakter dari jatidiri Lemhannas RI, sehingga pada pengembangan dan transformasi Lemhannas RI dalam rangka menjadi Lembaga kelas dunia, jati diri Lemhannas RI tidak akan berubah. Demikian yang disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI pada acara sosialisasi tentang *world class institution*.

KULIAH UMUM GUBERNUR LEMHANNAS RI DI IPDN :

PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN BERWAWASAN KEBANGSAAN DALAM RANGKA MEMPERKOKOH KETAHANAN NASIONAL

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan kuliah umumnya kepada Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) pada tanggal 15 Agustus 2011 di Balairung Jenderal Rudini, IPDN Jatinangor. Hadir pada kuliah umum tersebut, Rektor IPDN, Prof. DR. Drs. I Nyoman Sumaryadi, M.Si., Pembantu Rektor I Bidang Akademik, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi, Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan IPDN, beserta jajaran staf lainnya. Kuliah umum diikuti oleh 1.945 orang Muda Praja dan Madya Praja IPDN, dengan tema “**Pendidikan Kepemimpinan Berwawasan Kebangsaan dalam rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional.**”

Di awal kuliah umum Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan sekilas gambaran tentang dinamika perubahan kehidupan nasional yang menghadapi persaingan global yang membutuhkan hadirnya sosok pamong dan pemimpin berkualitas yang mengedepankan serta mengutamakan wawasan kebangsaan dan kepentingan nasional. Tantangan terbesar dalam persaingan global saat ini adalah globalisasi, yang salah satu tantangannya adalah kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat. Di satu sisi, memberikan kontribusi positif bagi proses pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun disisi lain, teknologi informasi dapat digunakan sebagai sarana melemahkan ketahanan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan suatu bangsa. Bukan hal yang mudah bagi generasi muda dan kader pimpinan menghadapi arus globalisasi yang membawa nilai-nilai dan harapan baru yang lebih menjanjikan.

Melihat dampak globalisasi yang dihadapi, perlu disikapi dengan cerdas melalui pemahaman yang benar, utuh dan menyeluruh terkait konsepsi ketahanan nasional oleh kader dan calon pemimpin dalam konteks semangat persatuan dan kesatuan bangsa, dengan pemahaman konsepsi ketahanan nasional yang utuh menyeluruh, diharapkan para calon pemimpin akan mampu menghadapi berbagai permasalahan bangsa berdasarkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang senantiasa mengedepankan moralitas Pancasila, rasa persatuan kesatuan dan kepentingan bangsa. Oleh karena itu, bekal ilmu yang telah

dimiliki harus dapat diaplikasikan dengan dilandasi nilai-nilai moral dan karakter kepemimpinan yang senantiasa berpedoman pada empat pilar wawasan kebangsaan (Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Sesanti Bhinneka Tunggal Ika.

Di akhir kuliahnya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan beberapa harapannya sebagai bentuk apresiasi terhadap segenap civitas akademika IPDN, **pertama**, ditengah arus globalisasi dan perubahan kehidupan nasional, IPDN akan berkembang menjadi salah satu penjuror sebagai lembaga penyiap kader pemimpin yang berkualitas, bermoral, jujur disertai sikap kepedulian dan keteladanan yang senantiasa menjunjung tinggi empat pilar nilai-nilai kebangsaan dan kepentingan bangsa; **Kedua**, dalam pengabdianya kepada masyarakat dan bangsa, para Praja lulusan IPDN mampu menjadi teladan melalui karya nyata dan kontribusi positif bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bangsa Indonesia; **Ketiga**, para Praja lulusan IPDN mampu mengembangkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang selaras dengan nilai-nilai moral bangsa dalam menghadapi berbagai permasalahan bangsa dengan mengedepankan rasa persatuan kesatuan dan kepentingan bangsa; **Keempat**, di tengah kompleksitas permasalahan bangsa, para Praja lulusan IPDN mampu menjadi pelopor pewarisan empat pilar nilai-nilai kebangsaan dalam rangka memperkokoh ketahanan nasional bangsa.



Kuliah Umum Gubernur Lemhannas RI yang bertempat di Balairung Jenderal Rudini, IPDN, Jatinangor pada tanggal 15 Agustus 2011

PERINGATAN HUT KE-66 KEMERDEKAAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 2011 menyelenggarakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke 66 Kemerdekaan Republik Indonesia. Upacara yang diselenggarakan di halaman tengah Lemhannas RI diikuti oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta segenap pejabat Struktural, peserta PPRA XLVI dan anggota Lemhannas RI sebagai peserta upacara.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya, menyampaikan bahwa perjalanan panjang perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut, memproklamkan, dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, hanya mungkin ada karena para pendahulu kita memahami nilai-nilai kepribadian dan jatidiri bangsa, yang tercermin dalam sikap juang dari pahlawan dengan tekad dan pengabdian yang tinggi, rela berkorban, pantang menyerah dengan moralitas tinggi, demi kemerdekaan bangsa dan negara. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI mengajak sejenak untuk menundukkan kepala sebagai tanda penghormatan atas kemerdekaan Indonesia.

Dalam masa kemerdekaan ini, nilai-nilai perjuangan yang dilahirkan oleh para pejuang pendahulu, memiliki sifat hakiki, lestari, fleksibel, dan dinamis, sehingga tetap relevan untuk dijadikan sumber motivasi dan stimulasi inspirasi dalam berbagai kegiatan pengabdian oleh generasi penerus dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan nilai-nilai perjuangan inilah, diharapkan generasi saat ini mampu



Upacara Bendera dalam rangka memperingati HUT ke-66 Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2011



Gubernur Lemhannas RI membacakan naskah Proklamasi pada Upacara memperingati HUT ke-66 Kemerdekaan Republik Indonesia

melaksanakan pembangunan, termasuk antisipatif dalam menghadapi berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang merongrong keselamatan bangsa dan Kesatuan Negara Republik Indonesia.

Oleh karenanya, jiwa dan semangat nilai-nilai perjuangan dalam rangka merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, haruslah tetap menjadi pegangan yang teguh dan kemudian dapat dikembangkan, dan diaktualisasikan secara konkrit, responsif, dan akomodatif, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah bangsa.

Selain itu juga Gubernur Lemhannas RI menyampaikan apa yang telah dilaporkannya kepada Presiden RI di Istana Negara pada tanggal 5 Agustus 2011 bersama-sama Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, dan Deputi Pendidikan, sebagai berikut:

Pertama, Lemhannas RI sudah dicanangkan untuk menjadi lembaga pendidikan dan kajian yang diarahkan menjadi lembaga yang memiliki kualitas sejajar dan setara dengan lembaga sejenis bertaraf internasional (*world class institution*).

Kedua, bukan suatu yang mudah untuk mewujudkan harapan tersebut mengingat kompleksitas permasalahan dan tantangan yang dihadapi, oleh karena itu, dipandang perlu untuk merevisi kebijakan umum dewan pengarah Lemhannas RI agar dapat menjadi pedoman dan acuan dalam percepatan pencapaian Lemhannas RI sebagai *world class institution*.

PERINGATAN NUZULUL QUR'AN DAN BUKA PUASA BERSAMA DI LEMHANNAS RI

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Lemhannas RI dan IKAL memperingati Nuzulul Qur'an Tahun 1432 Hijriah dan sekaligus menyelenggarakan Acara Buka Puasa Bersama di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A, Ketua Umum IKAL, Jendral TNI (Purn) Agum Gumelar Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, Ibu ketua dan pengurus Perista, peserta PPRA XLVI, para undangan dan segenap warga Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa peringatan Nuzulul Qur'an dan buka puasa bersama merupakan tradisi yang sangat baik untuk meningkatkan rasa kecintaan dan kebersamaan antar sesama keluarga besar Lemhannas RI serta IKAL. Selain itu, dapat dijadikan sebagai wahana silaturahmi yang dapat memberikan kontribusi positif, terutama nilai-nilai moral spiritual dalam upaya memperkuat jatidiri serta peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.



Buka puasa bersama yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI dan IKAL, dihadiri oleh segenap anggota Lemhannas RI



Ketua Umum IKAL, Jendral TNI (Purn) Agum Gumelar memberikan sambutan pada awal acara peringatan Nuzulul Qur'an dan buka puasa bersama di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Peringatan Nuzulul Qur'an yang dirangkai dengan acara buka puasa bersama, mengangkat tema peringatan **“Jadikan Puasa Ramadhan dan Nuzulul Qur'an untuk Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaannya Keluarga Besar Lemhannas RI dan IKAL”** dengan penceramah Bapak Dr. K.H. Syukron Ma'mun.

Sejalan dengan tema tersebut, momentum perayaan Nuzulul Qur'an bagi umat muslim merupakan peristiwa keimanan dalam mengenang serta memperingati turunnya wahyu Allah SWT pertama kalinya, berupa Al Qur'an melalui Nabi Besar Muhammad SAW. Peristiwa tersebut sangat penting, dikarenakan Al Qur'an merupakan rahmat dan petunjuk, serta penjelasan antara yang Haq dan Bathil.

Oleh karena itu Gubernur Lemhannas RI berharap dapat mengambil hikmahnya dan diwujudkan sebagai *Habluminallah* dalam bentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME serta *Habluminannas* dalam bentuk pengabdian kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan menjadi orang-orang yang beruntung mampu mengamalkan petunjuk-petunjuk Al-Quran dalam mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

GALERI PHOTO LEMHANNAS RI



Kunjungan ke Panti Asuhan Bersinar, Yayasan Bersinar Tunas Bangsa pada tanggal 1 Juli 2011 dalam rangka memperingati Hari Paskah oleh umat kristiani Lemhannas RI



Acara Peringatan Isra Mi'raj yang diselenggarakan di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI pada tanggal 21 Juli 2011 dengan tema "Dengan Hikmah Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kita Tingkatkan Kualitas Imandan Taqwa sebagai Pilar Kekuatan dalam Berbangsa dan Bernegara"



Gubernur Lemhannas membuka Diskusi Panel yang diselenggarakan Deputi Pengkajian Lemhannas RI di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI pada tanggal 26 Juli 2011



Upacara Serah Terima Jabatan eselon I, II, III, dan IV yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI pada tanggal 22 Juli 2011 di Ruang Nusantara Lemhannas RI

Pengarah : *Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

Penanggung Jawab : *Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., Redaktur :* *Megawarni Simamora, S.E, M.M*

Penyunting/Editor : *Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,*

Redaktur Pelaksana : *Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

Desain Grafis & Fotografer : *Esih Sukaesih, Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.*

Sekretariat : *Gatot, Indiah Winarni, Distribusi :* *Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Letda Cba Supriyono, Supriyadi*

Alamat Redaksi : *Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)*

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>